

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan pesat ekonomi di Indonesia, manajer dituntut untuk mengasah kemampuan untuk alokasi sumber daya dengan efisien dan efektif dalam perusahaan. “Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal paling mendasar bagi perusahaan, karena informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya. Perusahaan-perusahaan memerlukan ahli penyedia informasi akuntansi (*accounting information provider*) untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi, agar memungkinkan dalam mengalokasikan berbagai sumber” (Mulyadi:2016). “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar” (Krismiaji:2015).

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan Sistem Informasi Akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan. Untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan dituntut pandai dalam merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik. Kegiatan pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas, penggajian atau pengupahan, mutasi aktiva tetap merupakan kegiatan pokok perusahaan jasa atau

manufaktur merupakan kegiatan pokok perusahaan yang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2016 : 15) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kegiatan usaha baru bagi pengelola.
2. Memperbaiki sistem yang menghasilkan informasi baik ketepatan penyajian, mutu, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengecekan pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Baik atau tidaknya Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan yaitu apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi dengan tepat dan cepat tanpa ada hambatan semua yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain. Agar tujuan sistem informasi dapat tercapai perusahaan memegang tanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki.

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dalam pelaksanaan tugasnya sebagian besar seperti sistem operasional dalam Perbankan Syariah. Kehidupan masyarakat yang serba kecukupan pada saat ini, dikhawatirkan akan memunculkan pengikisan akidah. Hal ini tentu bukan hanya dipengaruhi oleh perekonomian masyarakat yang lemah saja. Keberadaan KSPPS diharapkan mampu mengatasi masalah lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat (M.Ali Ridho:2017).

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) Ki Ageng Pandanaran Semarang adalah sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, yang mempunyai tujuan serta visi dan misi yang ingin dicapai. Sebagai suatu organisasi, KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang pasti mempunyai kas. Kas merupakan harta paling likuid yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan serta visi dan misi tersebut. Maka dari itu, KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang memerlukan adanya sistem informasi penerimaan kas yang efektif untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi atas kas. Hal ini sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.

Penerapan sistem diindikasikan baik jika manajemen perusahaan dapat dengan cepat dan tepat menerima segala informasi yang dibutuhkan sehingga manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat waktu. Kenyataan dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen masih ada salah satu unsur yang belum terpenuhi yaitu mengenai penerimaan kas yang diterima sehingga informasi mengenai jumlah pendapatan sering mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan karena ketidak lengkapan dokumen pada slip penarikan sehingga pengiriman informasi tersebut menjadi tertunda.

Sistem pengendalian intern KSPPS Ki Ageng Pandanaran masih rentan dengan tindak kecurangan dan penyelewengan. Kenyataan dilapangan masih terdapat perangkapan tugas yaitu terkadang bagian pembukuan menggantikan bagian teller dan juga sebaliknya. Adanya perangkapan tugas dapat memberikan peluang terjadinya tindak kecurangan oleh bagian yang terkait. Dalam membuat

laporan harian bagian pembukuan harus mencatat secara manual dokumen bukti transaksi sehari-hari baik dari setoran maupun penarikan. Namun dalam hal ini masih sering terjadi ketidaksamaan antara jumlah catatan manual dengan jumlah catatan dalam komputer. Hal ini dikarenakan ketidak lengkapan dokumen yaitu slip penarikan yang dibawa oleh bagian marketing yang belum ditandatangani oleh anggota.

1.2. Rumusan Masalah

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas itu penting karena merupakan hal mendasar yang digunakan untuk mengambil keputusan alokasi sumber daya. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud menginvestigasi:

1. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan di KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang?
2. Bagaimanakah pengendalian internal sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Magang Tematik

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi prosedur penerimaan kas yang diterapkan di KSPSS Ki Ageng Pandanaran Semarang.
2. Untuk mengetahui pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi prosedur penerimaan kas yang diterapkan di KSPPS Ki Ageng Pandanaran.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi anggota KSPPS Ki Ageng Pandanaran serta informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu akuntansi yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang prosedur penerimaan kas di KSPPS Ki Ageng Pandanaran.

4. Bagi Pembaca

Supaya pembaca dapat memahami apa saja sistem penerimaan kas yang diterapkan pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran.

5. Bagi KSPPS

Supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengambil keputusan oleh pihak KSPPS Ki Ageng Pandanaran dalam menangani penerimaan kas yang tidak berjalan dengan baik.